

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Setelah peneliti melakukan uji MANOVA antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap perilaku belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,389 > 2,13$). Nilai signifikansi untuk variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa sebesar 0,023 dan nilai tersebut lebih kecil dari *probabilitas* 0,05 ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian, dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo tahun 2018-2019. Sedangkan perolehan nilai dari R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,360 atau sama dengan 36 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa nilai kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap variabel perilaku belajar siswa yang diperoleh sebesar 36%.

Hal ini sesuai menurut Conny Setiawan yang mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik.¹ Lingkungan keluarga yaitu dimana individu tersebut dilahirkan, diasuh dan dibesarkan.² Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau keluarga lainnya.³ Keluarga dikatakan sebagai lingkungan pendidikan yang terutama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah pendidikan dalam lingkungan keluarga. Anak menghisap norma-norma pada anggota keluarga, baik ayah, ibu maupun anak-anaknya.⁴

Faktor orang tua dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian belajar anak. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah, ada atau tidak perlatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak

¹ Conny Setiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta : Indeks, 2009), h.79

² Istighfarotur Rahmaniayah, *Pendidikan Etika*, cet. Pertama (Malang : UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI) 2010), h.102

³ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 177

⁴ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan ...*, h.178

kamar atau meja belajar, dan sebagainya. Semua itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.⁵

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahcul Rizqi Arianto⁶ dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa” tahun 2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa sebesar 10,4%.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan semakin tinggi lingkungan keluarga, maka akan semakin baik pula perilaku individunya terutama dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*) yakni ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019.

B. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Setelah peneliti melakukan uji MANOVA antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat

⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 43

⁶ Miftahcul Rizqi Arianto, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Masehi PSAK Ambarawa*, (Semarang : Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,343 > 2,13$). Nilai signifikansi untuk variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa sebesar $.000$ dan nilai tersebut lebih kecil dari *probabilitas* $0,05$ ($.000 < 0,05$). Dengan demikian, dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019. Sedangkan perolehan nilai dari R^2 (Adjusted *R Square*) sebesar $0,833$ atau sama dengan $83,3\%$. Angka tersebut mempunyai arti bahwa nilai kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar siswa yang diperoleh sebesar $83,3\%$.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang mengungkapkan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan keluarga baik faktor fisik seperti suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan juga faktor psikologis seperti hubungan antar anggota keluarga, latar belakang kebudayaan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.⁷ Artinya lingkungan keluarga dengan anggotanya (Ibu, Ayah dan Anak-Anaknya) yang selalu memperhatikan proses belajar anak serta memperhatikan kondisi lingkungan keluarga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta.2010), h.60

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, Prestasi Belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial/ kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik.⁸ Menurut Sumadi Suryabrata, Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu.⁹

Prestasi belajar adalah hasil dari proses yang telah dilalui siswa dalam belajar yang menghasilkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan berpikir, kemudian didapatkan data prestasi berupa skor atau angka-angka melalui tes secara lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan.

⁸ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 102

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.25

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail¹⁰ dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai sebesar 0,258.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*) yakni ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019.

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku dan prestasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi dan *Fhitung*. Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai *Fhitung* > *Ftabel* (2,13) pada *Pillai's Trace* mendapatkan nilai $F_{4,627}$, *Wilk's Lambda* mendapatkan nilai $F_{6,7935}$,

¹⁰ Ismail, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

Hotelling's Trace mendapatkan nilai F 9,667, serta nilai pada *Roy's Largest Root* mendapatkan nilai F 18,902. Nilai signifikansi keseluruhan sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pendidikan di lingkungan keluarga berpengaruh besar dalam pendidikan anak karena membantu perkembangan anak dalam belajar, memberi rangsangan pada anak untuk lebih giat dalam belajar dan memberi dukungan mengenai perilaku yang benar dan baik serta berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Perilaku anak tercermin dari lingkungan keluarganya terutama kedua orang tuanya. Perilaku yang baik dan benar terutama dalam belajar, maka akan tercipta prestasi belajar yang baik.

Orang tua harus mampu memahami jika prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kecakapan intelektual saja tetapi juga masih banyak faktor-faktor lain yang memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Faktor tersebut terdapat pada lingkungan keluarga dan perilaku belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, jika perilaku belajar siswa telah tercermin dengan baik didalam diri siswa, maka tidak dikhawatirkan lagi bahwa prestasi belajar siswa akan lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa. Pembentukan perilaku siswa didapatkan melalui pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan pada pembentukan karakter dalam diri individu

siswa. Proses ini berlangsung dalam tiga pilar pendidikan yakni dalam satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Keluarga sebagai satu kesatuan hidup bersama, terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga memberikan dasar perilaku, moral dan pendidikan kepada anak. Ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerja sama, disiplin, serta perilaku yang baik.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku dan prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*H_a*) yakni ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019.